

PERTANYAAN MENGENAI POKOK POKOK PERJANJIAN BARU #1

◆ TANYA:

“APAKAH ARTI KATA ‘GEREJA’?”

◆ JAWAB:

Para malaikat hadir ketika Allah menciptakan langit dan bumi: “Bintang-bintang fajar memuji bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai” (Ayub 38:7; KJV). Bahkan sebelum alam raya ini diciptakan, Aku adalah Aku (Keluaran 3:14) sudah memiliki rencana bagi umat-Nya. Dalam pengertian dan kasih-Nya yang tidak terbatas, Ia sudah merencanakan melalui darah Yesus untuk membangun sebuah *ekklesia*, sebuah umat yang dipanggil ke luar, yang umumnya disebut gereja (Efesus 1:7–9; 3:21; 1Petrus 1:18–21).

Di dalam gereja itu, di hadapan mata beribu-ribu malaikat yang penuh kekaguman, hikmat Allah harus diperlihatkan (Efesus 3:10, 11). Jauh sebelum Yesus menjanjikan untuk membangun *ekklesia*-Nya, gereja-Nya, para malaikat itu sudah tahu bahwa sesuatu yang menakjubkan akan terjadi, dan mereka ingin sekali melihatnya (Yun.: *parakupto*¹; 1 Peter 1:12).

Jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan....Jumlahnya makin bertambah besar (Kisah 9:31).

Tidak kepada para malaikat dan tidak juga kepada manusia maksud ilahi itu pernah diungkapkan secara penuh. Itu merupakan rahasia (Efesus 3:3, 4). Tidak ada mata yang pernah melihat, tidak ada telinga yang pernah mendengar, dan tidak ada hati yang pernah membayangkan hal-hal baik yang akan dicapai di dalam gereja itu (Yesaya 64:4; 1Korintus 2:9, 10).

Para nabi dengan rajin sudah menyelidiki arti segala sesuatu yang ditulis oleh mereka sendiri (Matius 13:17; 1Petrus 1:10). Akhirnya, kegenapan waktunya tiba sesuai dengan tahun, bulan, hari, dan jam yang Allah pilih sendiri. Akhirnya, pelbagai ragam hikmat Allah diberitahukan kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga melalui gereja (Galatia 4:4; Efesus 3:10, 11; Wahyu 9:15).

UMAT SELURUH DUNIA YANG DIPANGGIL KE LUAR

Bagi para wartawan surat kabar dan orang lain, istilah “gereja Kristus” hanya menunjukkan satu lagi bentuk denominasi. Lebih-lebih lagi, beberapa anggota gereja memakai bahasa denominasi, seperti “para pengkhotbah dari gereja Kristus,” “jemaat-jemaat dari gereja Kristus,” dan bahkan, “Saya seorang gereja Kristus.”

Alvin Lowry, seorang tentara Kristen, ketika ditempatkan di Frankfurt, Jerman, mencari gereja Kristus dalam buku daftar telepon, yang dalam bahasa Jerman akan terbaca *Kirche Christi*; tetapi nama itu tidak ada di

situ. Apa yang ia temukan adalah *Gemeinde Christi*, yang artinya “komunitas Kristen.”

Kata Jerman *gemeinde* membuat orang membayangkan kata *ekklesia* yang Yesus ucapkan, kata yang diterjemahkan “gereja” tetapi artinya “orang-orang yang dipanggil ke luar.” Kata ini mengungkapkan rencana kasih Bapa untuk memberkati semua manusia jika mereka mau menjadi umat-Nya yang dipanggil ke luar, komunitas-Nya yang suci (Matius 16:18).

Kata yang Yesus gunakan ini tidak mengandung makna keagamaan di dalamnya. Mitologi Yunani berkisah tentang Orpheus, yang membentuk *ekklesian* untuk dirinya sendiri—sekelompok binatang buas, yang mendengarkan permainan musiknya di pegunungan Thrace. Lukas memakai kata itu untuk mengacukan perkumpulan penduduk Efesus, sebuah rapat kota untuk membahas masalah kota (Kisah 19:39).

Lukas juga memakai kata ini untuk menggambarkan segerombolan orang yang berteriak-teriak dan tidak mau tunduk, yang pergi ke luar untuk melampiaskan kebencian mereka terhadap Paulus (Kisah 19:32, 41). Selain itu, ia menggunakan kata itu untuk menggambarkan bangsa Israel sebagai bangsa yang dipanggil ke luar dari Mesir untuk pergi ke Tanah Terjanji (Kisah 7:38). Sebagai tambahan, Lukas memakai kata itu seperti yang Yesus pakai: untuk mengacukan sekelompok orang yang merespon panggilan Yesus, “Datanglah kepada-Ku” (Matius 11:28; 16:18; Kisah 5:11; lihat Kisah 2:47; KJV).

Sebagian besar Alkitab bahasa Inggris salah menerjemahkan *ekklesia* dengan kata “gereja,” yang menurut *Webster’s Dictionary* artinya “sebuah bangunan besar yang dipersembahkan untuk ibadah umum.” Dengan definisi itu, kata “gereja” tidak ada kaitannya dengan kata *ekklesia* yang Yesus ucapkan.

Selain itu, terjemahan bahasa Inggris pertama dari Perjanjian Baru bahasa Yunani (dikeluarkan oleh William Tyndale pada 1525) tidak menerjemahkan *ekklesia* sebagai “gereja,” tetapi sebagai “jemaat.” Lima puluh empat penerjemah King James Version memiliki versi Tyndale di tangan mereka, dan mereka tahu terjemahan itu akurat. Namun begitu, Raja James I, kepala Gereja Inggris, melarang mereka mengikuti terjemahan Tyndale. Ia memerintahkan agar *ekklesia* jangan diterjemahkan sebagai “jemaat,” tetapi sebagai “gereja.”

Akibatnya, orang-orang yang berbahasa Inggris dibebani kata yang tidak digunakan oleh para penulis terilham. Alexander Campbell dalam terjemahannya² dengan tepatnya mengikuti Tyndale, namun kata “gereja,” yang dipakai dalam King James Version, masih kuat pengaruhnya.

Meskipun kata “gereja” bukan terjemahan yang terbaik, namun kata itu tidak salah kecuali kata itu membuat orang membayangkan sebuah bangunan fisik. Sesungguhnya, umat Tuhan yang dipanggil ke luar memang merupakan bangunan, namun tidak bersifat fisik. Mereka membentuk rumah rohani yang terdiri dari batu-batu yang hidup (1Petrus 2:5); umat Kristen merupakan bait Allah (1Korintus 3:9). Orang berdosa

“...telah dipanggil ke luar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib” (1Petrus 2:9b; NASB).

PERHIMPUNAN LOKAL

Dari saat penyelaman [baptisan] mereka ke dalam satu tubuh yang universal, umat yang dipanggil ke luar, umat Kristen ini dipanggil—bukan hanya di panggil ke luar, tetapi juga dipanggil untuk berhimpun bersama dalam *ekklesia*, dengan kata yang sama dalam konteks ini yang artinya sebuah perhimpunan lokal (1Korintus 11:18; 14:23). Roh Kudus memakai kata lain di samping *ekklesia* untuk menggambarkan perhimpunan lokal: *sunagoge*, yang artinya “kebersamaan yang utama, sebuah jemaat, sebuah perhimpunan” (Yakobus 2:2).

Mereka yang mencintai Tuhan tidak akan pernah dengan sengaja menjauhi perhimpunan lokal (Yun.: *episunagoge*; Ibrani 10:25). Selain itu, fakta bahwa jangan mengabaikan perhimpunan mereka merupakan perintah ilahi, maka mereka pun menikmati kebersamaan itu. Orang normal biasanya bersikap bersahabat. “Orang yang punya sahabat harus menunjukkan dirinya bersahabat: ada juga sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara” (Amsal 18:24; KJV). Seorang penyendiri bukanlah orang normal: “Orang yang menyendiri, mencari keinginannya sendiri, amarahnya meledak terhadap setiap hikmat yang benar” (Amsal 18:1; ASV).

Mengenai perhimpunan lokal, orang Kristen didorong untuk “saling menasihati, dan semakin giat [mereka] melakukannya menjelang hari yang mendekat” (Ibrani 10:25; KJV). Hari apa? Hari Penghakiman? Artinya tidak mungkin begitu, sebab “tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu” (Matius 24:36a); hari itu akan datang seperti pencuri (1 Tesalonika 5:4).

Jadi, hari apa? Hari penghancuran Yerusalem pada tahun 70 M? Orang bisa melihat hari itu sedang mendekat, namun pada hari itu orang Kristen tidak harus berhimpun: “Maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan” (Matius 24:16). Hari apa? Hari Tuhan? Hari Minggu? Orang Kristen bisa melihat, dan mereka masih bisa melihat, hari itu sedang mendekat. Dari Senin sampai Sabtu mereka bisa melihat hari itu. Paulus, meskipun sedang dalam perjalanan yang tergesa-gesa, “tinggal tujuh hari lamanya” (Senin sampai Sabtu) di Troas dengan maksud untuk berhimpun dengan orang Kristen lainnya untuk melakukan Perjamuan Tuhan pada hari pertama dalam minggu itu [hari Minggu] (Kisah 20:6, 7; lihat juga ay. 16) Juga, Paulus tinggal tujuh hari lamanya di Putioli, kemungkinan besar untuk alasan yang sama yang ia miliki sewaktu di Troas (Kisah 28:13, 14).

Pada tahun 101 M., Iganatius menulis bahwa umat Kristen “tidak lagi menyucikan hari Sabat, tetapi hidup dalam melaksanakan Hari Tuhan, yang padanya hidup kita telah bersemi oleh Dia.” Pada tahun 150 M. Justin Martyr menulis kepada umat Kristen “perayaan Perjamuan Tuhan

masih dilaksanakan dan merupakan bagian yang penting dari penyembahan ilahi setiap hari Minggu.” *The Didache of the Apostles*, sebuah dokumen abad kedua, berkata bahwa “pada setiap Hari Tuhan [umat Kristen] berhimpun bersama [untuk] memecah-mecahkan roti dan mengucapkan syukur.”

PERHIMPUNAN UNIVERSAL

Klimaks dan tujuan akhir rencana Bapa adalah perhimpunan yang bersifat universal, perayaan perhimpunan, dari roh umat manusia yang benar yang dibuat sempurna di sepanjang sejarah. Mereka akan bergabung dengan rombongan malaikat yang sangat banyak jumlahnya, dalam sebuah perhimpunan yang mencakup segalanya, sebuah *paneguris* (Ibrani 12:23). Kata terilham ini merupakan kata majemuk: *pan*, artinya “segalanya,” dan *aguris*, artinya “perhimpunan.”

Pada sebuah hari perayaan khusus bangsa Israel, Tuhan memberi perintah, “Engkau akan bersukaria bersama-sama!” (Ulangan 16:15). Perjanjian Baru bahasa Yunani menyebut perayaan seperti itu *paneguris* (Yehezkiel 46:11; Hosea 2:11; 9:5). Di tengah-tengah orang Yunani, *paneguris* merupakan perayaan di Pertandingan Olimpiade. Di tengah-tengah umat Kristen, *paneguris* merupakan perayaan tanpa akhir bersama mereka yang tertebus di sepanjang zaman, keseluruhan keluarga Allah di sorga dan di bumi, manusia dan malaikat (Efesus 3:15).

Dalam pengertian tertentu, umat Kristen sedang mengalami *paneguris*, sebab penulis Ibrani itu memakai keterangan waktu kala kini dalam Ibrani 12:22. Bahkan sekarang, mereka berada dalam rombongan rohani bersama—meskipun terpisah agak renggang dari—Allah dan semua orang yang di sisi Allah, yang masih hidup dan yang sudah mati.

Namun begitu, dalam pengertian sepenuhnya sampai semua orang Kristen duduk dalam kerajaan kekal bersama Abraham, Ishak, dan Yakub—sampai mereka melihat wajah Allah dan takhta putih besar itu—perhimpunan universal masih berada di masa depan (Matius 8:11; Wahyu 20:11; 22:4).

KESIMPULAN

Jadi, “gereja” merupakan kumpulan orang-orang milik Allah yang dipanggil ke luar. Artinya, para anggota kelompok ini adalah mereka yang sudah menjawab panggilan Allah untuk meninggalkan dosa dan hidup dengan ketaatan kepada Dia. Mereka berhimpun secara tetap untuk menyembah Dia dan pada saat yang sama mereka akan bergabung dengan perhimpunan semua pengikut Allah yang taat di sorga.
